

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang “*Pondok Pesantren Nurul Hidayah Dusun Bedagas Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Tahun 1983-2016*”. Masalah yang di teliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana Sejarah berdirinya pondok pesantren Nurul Hidayah desa Tunggalpager kecamatan Pungging kabupaten Mojokerto? (2) Bagaimana perkembangan pondok pesantren Nurul Hidayah desa Tunggalpager kecamatan Pungging kabupaten Mojokerto? (3) Bagaimana respon masyarakat terhadap pondok pesantren Nurul Hidayah desa Tunggalpager kecamatan Pungging kabupaten Mojokerto?.

Berkenaan dengan itu, dalam penelitian ini digunakan metode historis untuk memberikan gambaran mengenai “Pondok Pesantren Nurul Hidayah Dusun Bedagas Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Tahun 1983-2016” dan pendekatan sosiologi untuk menjelaskan faktor-faktor sosial yang mempengaruhi perkembangan pesantren. Dalam skripsi ini penulis menggunakan teori *continuity and change* dalam buku Tradisi pesantren karya Zamakhsyari Dhofier yang menguraikan masalah-masalah kesinambungan di tengah-tengah perubahan yang terjadi di pesantren, di harapkan dapat mengungkap perkembangan pondok pesantren Nurul Hidayah yang di lihat dari segi kerangka zamakhsyari yang terdiri dari Lima elemen-elemen pesantren. Dari kerangka tersebut dapat terlihat kesinambungan yang berkelanjutan dan perubahan-perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun.

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa (1) pondok pesantren Nurul Hidayah didirikan oleh Kiai Maghfur Siroj pada tahun 1983 dibantu oleh istri dan saudara-saudarannya. (2) Adapun perkembangan pondok pesantren Nurul Hidayah baik dari infrastruktur dan pengajaran, mulai awal merintis pondok pesantren hanya berada di rumahnya tetapi bertambahnya santri mukim akhirnya mendirikan asrama dan gedung lainnya serta pembenahan dalam pendidikan, seperti dulunya hanya memfokuskan mempelajari kitab kuning, pada pertengahan bekerja sama dengan sekolah di sekitar dusun Bedagas dan sekarang merintis sekolah di dalam pesantren. (3) masyarakat sekitar sangat senang dengan adanya pondok pesantren Nurul Hidayah dan memberikan manfaat, ini terlihat dari aktifitas pesantren dari segi pendidikan, soial, dan keagamaan

ABSTRACT

This Thesis discusses “*NurulHidayah Islamic Boarding village BedagasTunggalpager*districts PunggingMojokerto Regency, year 1983-2016”. Problems are researched in this thesis are (1)How history of the Islamic boarding districts NurulHidayahTunggalpager village PunggingMojokerto regency? (2)Howis development of Islamic Boarding NurulHidayahTunggalpager village districts PunggingMojokerto district? (3)How is the public response to the Islamic boarding districts NurulHidayahTunggalpager village PunggingMojokerto regency?

In connection with that, in this study used the historical method to provide an overview of “NurulHidayah Islamic Boarding village BedagasTunggalpager districts PunggingMojokerto Regency, year 1983-2016” dan Sociological approach is inteded to exsplain the social factctors that influence the development of Islamic boarding. In this paper the author uses the theory of continuity and change in the book pesantren tradition DhofierZamakhsyari work outlining the problems of continuity in the midst of changes that occur in schools. By using the theory of *continuity and change* is expected to reveal the development of Islamic Boarding NurulHidayah in view of the terms of Zamakhsyari framework that consists of five elements of the Islamic boarding. The framework can be seen from the ongoing sustainability and the changes that occur from year to year.

From these results we can conclude that (1) NurulHidayah Islamic boarding school founded by KiaiMaghfurSiroj in 1983 assisted by his wife and brothers. (2) The development of pesantren NurulHidayah both of infrastrktur and teaching, starting early pioneering boarding school just being at home but increasing stay students eventually established hostel and other buildings as well as development in education, as was once just focused studying classical books, in the middle of working with schools around the hamlet Bedagas and now merinis in the Islamic boarding. (3) Surrounding communities are very happy with their Islamic boarding NurulHidayah and benefits, is seen from Islamic boarding activity in terms of education, soial, and religious.